

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Hubungan Penerapan 5 Pilar Stbm Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kecamatan Tanjung Senang Kota Bandar Lampung Tahun 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis dapat diketahui hasil penelitian dari 64 sampel balita diare kategori kasus sebanyak 32 balita (50%) dan sampel balita kategori kontrol sebanyak 32 balita (50%). Dari 64 sampel balita diare pada kelompok kasus laki-laki sebanyak 21 balita (65,6%) dan perempuan sebanyak 11 balita (34,4%). Sedangkan pada kelompok kontrol laki-laki sebanyak 17 balita (53,1%) dan perempuan sebanyak 15 (46,9%).
2. Tidak ada hubungan antara pilar ke-1 STBM (Stop buang air besar sembarangan) dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis. Nilai $p\ value = 1,000 > \alpha : 0,05$ dengan nilai OR 1,190.

3. Ada hubungan yang bermakna antara pilar ke-2 STBM (Cuci tangan pakai sabun) dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis. Nilai $p\ value = 0,034 < \alpha : 0,05$ dengan nilai OR 5,063.
4. Ada hubungan yang bermakna antara pilar ke-3 STBM (Pengelolaan air minum dan makanan) dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis. Nilai $p\ Value = 0,024 < \alpha : 0,05$ dengan nilai OR 4,789.
5. Ada hubungan yang bermakna antara pilar ke-4 STBM (Pengelolaan sampah rumah tangga) dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis. Nilai $p\ Value = 0,025 < \alpha : 0,05$ dengan nilai OR 6,818.
6. Tidak ada hubungan yang bermakna antara Pilar ke-5 STBM (pengelolaan limbah cair rumah tangga) dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis. Nilai $P\ Value = 0,731 < \alpha : 0,05$ dengan Nilai OR 0,619.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan bagi petugas kesehatan khususnya kesehatan lingkungan untuk lebih intensif dalam penyuluhan mengenai penerapan 5 pilar STBM kepada masyarakat dengan menggunakan media menarik.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat lebih paham mengenai mekanisme penularan penyakit diare khususnya pada balita, Selain itu diharapkan masyarakat dapat mengetahui pentingnya penerapan 5 pilar STBM guna mencegah penyakit berbasis lingkungan khususnya diare agar masyarakat dapat hidup dengan sehat.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dan menabuh variabel bebas yang belum diteliti dalam penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda.